

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gigi mempunyai peranan penting dalam proses pengunyahan, berbicara dan estetika. Seiring bertambahnya usia dan banyaknya aneka makanan yang dikonsumsi, maka dapat menyebabkan kerusakan pada gigi. Kerusakan gigi yang tidak segera dirawat berdampak buruk berupa kehilangan gigi asli yang akan mempengaruhi fungsi pengunyahan, Temporomandibular joint (TMJ), dan estetika (Magdarina Destri, 2010).

Kehilangan gigi merupakan penyebab terbanyak menurunnya fungsi pengunyahan. Kehilangan gigi juga dapat mempengaruhi rongga mulut dan kesehatan umum sehingga akan mempengaruhi kualitas hidup seseorang secara keseluruhan. Kehilangan gigi dapat disebabkan oleh berbagai hal, penyebab terbanyak kehilangan gigi adalah buruknya status kesehatan rongga mulut, terutama karies dan penyakit periodontal (Ratmini & Arifin, 2011). Untuk mengatasi masalah-masalah gigi yang hilang dapat dibuatkan gigi tiruan lepasan.

Gigi tiruan sebagian lepasan adalah bagian prostodonsia yang menggantikan satu atau beberapa gigi yang hilang atau seluruh gigi asli yang hilang dengan gigi tiruan dan didukung oleh gigi, mukosa atau kombinasi gigi, mukosa dan yang dapat dilepas pasang sendiri oleh pasien (Wagner, 2012, Mendoza, 2012). Tujuan pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan adalah untuk mengembalikan fungsi pengunyahan, estetis, bicara, membantu mempertahankan gigi yang masih tertinggal, memperbaiki oklusi, serta mempertahankan jaringan lunak mulut yang masih ada. Terdapat tiga jenis gigi tiruan sebagian lepasan menurut bahan basis gigi tiruannya, yaitu gigi tiruan kerangka logam, gigi tiruan resin akrilik, dan gigi tiruan dengan bahan termoplastik nilon (Sumartati, dkk, 2013). Basis gigi tiruan sebagian lepasan lebih sering dibuat dari bahan resin akrilik karena lebih ringan, murah, warna sama dengan *gingiva*, mudah pembuatannya dan bisa direparasi. Akrilik merupakan sejenis bahan yang mirip dengan plastik, keras dan kaku (ZulfikarGaib,2018).

Kehilangan gigi yang tidak segera digantikan dengan gigi tiruan dapat menyebabkan migrasi gigi. Migrasi adalah hilangnya kesinambungan pada lengkung gigi yang dapat menyebabkan pergeseran atau berputarnya gigi. Gigi tidak lagi menempati posisi yang normal untuk menerima beban yang terjadi pada saat pengunyahan sehingga mengakibatkan kerusakan struktur periodontal (Gunadi; dkk, 1991). Pergeseran gigi dapat menyebabkan menyempitnya ruang/edentulous. Migrasi gigi merupakan satu kelainan posisi gigi secara individual dalam lengkungnya. Untuk menyebut sebuah gigi yang tidak normal letaknya bisa dengan akhiran “versi”, misalnya mesioversi yang berarti gigi terletak lebih ke mesial dari pada letak normalnya. Pada pembuatan gigi tiruan sebagian lepas dengan kasus mesioversi pada gigi 28 dan 38 memberikan kesulitan pada saat penyusunan gigi. Penyusunan gigi posterior disusun seideal mungkin serta memberikan anasir gigi sesuai tempat, lengkung gigi dan lebar space gigi.

Pada laporan kasus yang penulis dapatkan dari klinik dokter gigi, pasien usia 49 tahun berjenis kelamin perempuan, mengalami kehilangan gigi 26, 27,36, 37, 46 dengan kasus mesioversi pada gigi 28 dan 38, dokter memberikan surat perintah kerja (SPK) untuk dibuatkan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik pada rahang bawah dan rahang atas . Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk menulis karya tulis ilmiah dengan judul pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik kehilangan gigi 26, 27,36, 37, 46 dengan kasus mesioversi pada gigi 28 dan 38.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis mengangkat masalah bagaimana cara mendapatkan retensi, stabilisasi dan teknik penyusunan pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik kehilangan gigi 26, 27,36, 37, 46 dengan kasus mesioversi pada gigi 28 dan 38.

1.3 Tujuan Penulis

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan Umum Tujuan umum dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui prosedur pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik kehilangan gigi 26, 27,36, 37, 46 dengan kasus mesioversi pada gigi 28 dan 38.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengetahui teknik penyusunan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik kehilangan gigi 26, 27,36, 37, 46 dengan kasus mesioversi pada gigi 28 dan 38.
2. Untuk mengetahui desain yang digunakan pada pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik kehilangan gigi 26, 27,36, 37, 46 dengan kasus mesioversi pada gigi 28 dan 38.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala dalam prosedur pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik kehilangan gigi 26, 27,36, 37, 46 dengan kasus mesioversi pada gigi 28 dan 38.

1.4 Manfaat penulis

1.4.1 Bagi Penulis

Manfaat bagi penulisan itu menambah dan meningkatkan wawasan dan keterampilan terutama mengenai pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik kehilangan gigi 26, 27,36, 37, 46 dengan kasus mesioversi pada gigi 28 dan 38 agar didapatkan fungsi pengunyahan dan stabilisasi yang baik.

1.4.2 Bagi Institusi

Menambah pembendaharaan perpustakaan jurusan teknik gigi dapat member informasi bagi mahasiswa khususnya pada mata kuliah Gigi Tiruan Sebagian Lepas.

1.5 Ruang Lingkup Penulis

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini penulisan membatasi pembahasan hanya mengenai teknik pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik kehilangan gigi 26, 27,36, 37, 46 dengan kasus mesioversi pada gigi 28 dan 38.

